Polisi Tetapkan 5 Tersangka Kasus Ledakan Petasan di Blitar

Polisi menetapkan lima orang tersangka dalam kasus ledakan petasan di Desa Karangbendo, Kecamatan Ponggok, , pada Minggu (19/2) lalu. Namun, empat dari lima tersangka itu tewas akibat ledakan tersebut. Sementara satu tersangka lainnya masuk daftar pencarian orang (DPO). Dia berperan sebagai atasan keempat tersangka dan menyuplai bahan baku . Kapolres Blitar Kota, AKBP Argowiyono, mengatakan dalam kasus ini total ada 21 orang saksi yang dimintai keterangannya. "Kemudian dari hasil gelar perkara ditemukan cukup bukti serta dapat disebutkan bahwa dilakukan penetapan tersangka kepada 5 orang yaitu 4 orang yang telah meninggal berikut 1 orang yang sampai sekarang kita masih lakukan pencarian," kata dia kepada wartawan, Selasa (14/3). Para tersangka yang meninggal itu yakni Darman (65), Aripin (28), Widodo (23) dan Wawa (17). Menurut Argo, mereka berperan membuat bahan petasan. "Jadi 4 orang ini terbukti membuat bahan petasan dan sudah menjadi bahan sehingga terjadi ledakan seperti kemarin," jelasnya. Atas perbuatannya, para tersangka dikenakan dengan Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang nomor 12 tahun 1951 yang mengatur kepemilikan senjata api dengan ancaman hukuman 20 tahun penjara.